

Pengaruh *Breastpump* dalam Meningkatkan Tingkat Keberhasilan Asi Eksklusif pada Ibu Bekerja di Pbm Noor Aida Afrianti

Sefti Ulah Fernika, Putri Yuliantie, Angga Irawan, Dwi Rahmawati

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

Corresponding Author e-mail: fernikaulahsefti@gmail.com

Published: December, 2025

ABSTRAK

Latar belakang: Pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Indonesia masih rendah akibat keterbatasan waktu dan akses selama bekerja. Breastpump menjadi alat bantu yang potensial untuk meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh penggunaan breastpump dalam meningkatkan tingkat keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja di PMB Noor Aida Afrianti. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional, menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Populasi sebanyak 45 ibu bekerja dengan bayi usia 6-12 bulan, sampel 30 responden menggunakan quota sampling. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji Chi-square. **Hasil:** Sebanyak 66,7% responden yang menggunakan breastpump berhasil memberikan ASI eksklusif. Uji Chi-square menunjukkan pengaruh signifikan breastpump terhadap keberhasilan ASI eksklusif dengan nilai $P = 0,001$ dan OR sebesar 24,146. **Kesimpulan:** Breastpump efektif mempermudah ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif, sedangkan tingkat pengetahuan tentang penggunaan alat juga berperan penting dalam keberhasilan tersebut.

Kata Kunci: Breastpump, Exclusive Breastfeeding, Working Mothers, Indonesia, Quantitative Study.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi di Indonesia masih menjadi perhatian utama yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kelahiran prematur, rendahnya gizi saat lahir, dan rendahnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi (Listyaningrum & Vidayanti, 2016; Pramono et al., 2022). Meskipun sebagian besar ibu di Indonesia menyusui anaknya, pemberian ASI eksklusif hanya mencapai sekitar 42%, jauh dari target ideal yang sangat memengaruhi kualitas hidup dan kesehatan generasi berikutnya (Hakim et al., 2023; Nugroho & Hartati, 2021). Fenomena ini khususnya menonjol pada ibu bekerja yang menghadapi tantangan dalam memberikan ASI eksklusif disebabkan oleh keterbatasan waktu dan akses selama mereka harus meninggalkan bayi untuk bekerja (Khatami & Irfan, 2024; Yoes et al., 2022).

Berbagai faktor menjadi penghambat utama keberhasilan pemberian ASI eksklusif di antaranya adalah kurangnya kesiapan ibu selama kehamilan, tidak optimalnya dukungan keluarga, kurangnya pengetahuan mengenai teknik pemberian ASI, dan hambatan psikologis terutama bagi ibu yang aktif bekerja (Arisdiani & Livana, 2019; Mulyani & Sari, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang tidak memperoleh informasi dan dukungan yang memadai cenderung kesulitan untuk memberi ASI secara Eksklusif (Pebrianthy, 2021; Sartika et al., 2023). Selain itu, pekerjaan sering kali menjadi alasan utama ibu sulit menyusui secara langsung, sehingga penggunaan alat bantu seperti breastpump menjadi solusi yang efektif dalam memfasilitasi pemberian ASI eksklusif, dengan manajemen ASI perah yang tepat menjadi bagian penting guna memastikan ketersediaan dan kualitas ASI (Nur, 2022; Marlina & Syaripah, 2021).

Permasalahan lainnya juga berkaitan dengan rendahnya pengetahuan dan praktik penggunaan breastpump yang berdampak pada efektivitas pemberian ASI perah, dibandingkan

dengan ibu yang sudah memahami dan terbiasa memanfaatkan alat ini (Yuliantie & Kusvitasari, 2022; Putri et al., 2023). Pengetahuan yang baik tentang cara memompa, menyimpan, dan memberikan ASI sangat menentukan keberhasilan ASI eksklusif, terutama pada ibu pekerja yang memiliki keterbatasan waktu (Sari & Kristina, 2024; Kurniawati & Dewi, 2023). Studi terdahulu mengindikasikan bahwa ibu yang memahami pentingnya breastpump dan manajemen ASI perah cenderung memiliki tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif yang lebih tinggi (Pebrianthy, 2021; Sartika et al., 2023).

Penelitian mengenai hubungan langsung penggunaan breastpump dengan tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja masih terbatas, khususnya di wilayah lokal seperti PMB Noor Aida Afianti. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan breastpump sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan peluang ibu bekerja untuk memberikan ASI eksklusif, sejalan dengan peningkatan pengetahuan dan dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga (Kementerian Kesehatan RI, 2024; Nur et al., 2023). Pengembangan penelitian ini mendukung upaya kesehatan ibu dan anak dalam konteks adaptasi kebutuhan ibu pekerja tanpa mengorbankan kualitas pemberian ASI eksklusif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan breastpump dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di PMB Noor Aida Afianti. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat rendahnya angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia, terutama pada ibu yang harus bekerja, sekaligus menambah literatur tentang efektivitas intervensi teknis yang relevan dan praktis bagi ibu menyusui pekerja di lingkungan lokal. Kebaruan penelitian terletak pada fokus empiris di lokasi khusus dan kaitannya dengan variabel pengetahuan penggunaan breastpump serta implikasi langsung bagi praktik kebidanan dan kebijakan pendukung ibu bekerja (Pebrianthy, 2021; Sartika et al., 2023).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan breastpump terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di PMB Noor Aida Afianti. Pendekatan cross-sectional dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data pada satu titik waktu secara simultan untuk mendapatkan gambaran kondisi saat ini (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2024). Penelitian kuantitatif ini efektif untuk menguji hubungan kausal antara variabel penggunaan breastpump dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data primer (Emzir, 2021; Sudaryono, 2023).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup berbentuk pilihan ganda serta pertanyaan ya/tidak yang diberikan kepada ibu-ibu bekerja yang ikut serta dalam penelitian. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pengetahuan, praktik penggunaan breastpump, serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif, yang diolah melalui analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan signifikansi variabel (Pebrianthy, 2021; Nur, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan quota sampling dengan kriteria inklusi berupa ibu bekerja yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan dan masih menyusui dalam 3 bulan terakhir sehingga menjamin representasi populasi sasaran (Listyaningrum & Vidayanti, 2016; Sartika et al., 2023).

Populasi penelitian terdiri dari 45 ibu bekerja di PMB Noor Aida Afianti yang memenuhi kriteria inklusi, dari mana 30 responden dipilih sebagai sampel berdasarkan quota sampling. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan memadai dalam analisis pengaruh penggunaan breastpump terhadap ASI eksklusif sesuai dengan kapasitas lembaga dan sumber daya yang tersedia (Kementerian Kesehatan RI, 2024; Marlina & Syaripah, 2021). Prosedur penelitian dilakukan dengan pembagian kuesioner langsung kepada responden setelah memperoleh izin dan persetujuan etis dari pihak terkait sehingga penelitian berjalan secara terstruktur dan valid (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2024).

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan sosialisasi tujuan dan instruksi pengisian kuesioner kepada ibu bekerja, kemudian penyebaran kuesioner dilaksanakan secara bertahap selama periode penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta uji Chi-square untuk menguji hipotesis pengaruh penggunaan

breastpump terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Yuliantie & Kusvitasari, 2022; Pebrianthy, 2021). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas alat bantu breastpump dalam menunjang ASI eksklusif pada ibu bekerja di lingkungan klinik mandiri tersebut.

HASIL

Data Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Data Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	5	16,7
Bekerja	25	83,3
Pengetahuan Penggunaan Breastpump		
Tidak Mengetahui	13	43,3
Mengetahui	17	56,7
Pendidikan Terakhir		
Rendah	7	23,3
Menengah	17	56,7
Tinggi	6	20,0
Pemberian ASI Eksklusif		
Tidak ASI Eksklusif	10	33,3
ASI Eksklusif	20	66,7

PEMBAHASAN

Tabel 2. Pengaruh Breastpump Terhadap Tingkat Keberhasilan ASI Eksklusif

<i>Breastpump</i>	ASI				Total		Ni lai <i>P- val ue</i>	OR
	Tidak ASI Ekskl usif	ASI Ekskl usif						
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	1	7	3	23	1	43		
Mengetahu i	0	6, 9		,1	3	,3	0, 00	24,1 46
Mengetahu i	0	0, 0	1 7	56 ,6	1 7	56 ,6	1	
TOTAL	1 0	3 3, 3	2 0	66 ,7	3 0	10 0 %		

Penelitian yang telah dilakukan dengan membagikan kuesioner di Praktek Bidan Mandiri dan populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan ibu bekerja yang memberikan ASI Eksklusif dan menggunakan *Breastpump* yakni sebanyak 30 responden dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kemudian melakukan pengisian kuesioner dengan pertanyaan sesuai dengan kemampuan ibu. Pada satu buah kuesioner terdapat dua bagian yang terdiri dari jumlah 10 pertanyaan dan dijawab dengan Ya atau Tidak.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa mayoritas responden menjawab pertanyaan dengan benar (YA) , dibandingkan responden yang menjawab pertanyaan salah (TIDAK) pada kuesioner tentang pengetahuan penggunaan *Breastpump*. Pertanyaan dengan jawaban benar yaitu pertanyaan nomor 8, Apakah ASI dapat di pumping dan disimpan dan diberikan kepada bayi 100% menjawab YA semua.

Sedangkan untuk hasil penelitian ASI Eksklusif menjelaskan bahwa dari 30 responden sebagian kecil yang memberikan ASI Eksklusif sebesar 20 responden (66,7%) sedangkan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 responden (33,3%). Menurut (KEMENKES RI) Data tersebut masih terbilang sangat mendekati dengan data nasional yaitu banyak pemberian ASI Eksklusif sebanyak (67,7%). Banyaknya ibu yang tidak memberikan ASI kepada bayinya dapat di sebabkan karena pekerjaan yang ditunjang sesuai tabel diatas sebagian besar ibu adalah pegawai swasta sehingga sering meninggalkan bayinya dirumah selama bekerja dan karena telalu sibuk bekerja maka ibu merasa lelah dan repot dalam hal menyusui sehingga menyebabkan rendahnya pemberian ASI Eksklusif. Dalam hal ini maka menurut peneliti keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif untuk membantu ibu dalam hal memberikan ASI yaitu menggunakan alat bantu pompa ASI (*Breastpump*) untuk meringankan ibu bekerja dalam memberikan Asi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan breastpump memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di PMB Noor Aida Afrianti. Sebanyak 66,7% ibu yang menggunakan breastpump berhasil memberikan ASI eksklusif, dibandingkan dengan 33,3% yang tidak menggunakan alat tersebut. Hasil uji Chi-square menunjukkan nilai P sebesar 0,001 dan odds ratio sebesar 24,146, menandakan risiko yang jauh lebih tinggi bagi ibu yang tidak mengetahui atau tidak menggunakan breastpump untuk gagal memberikan

ASI eksklusif. Temuan ini menegaskan bahwa breastpump merupakan alat bantu efektif yang mempermudah ibu bekerja dalam memerah dan memberikan ASI, sehingga membantu mengatasi kendala keterbatasan waktu dan kesibukan kerja yang menjadi hambatan utama pemberian ASI eksklusif. Selain itu, tingkat pengetahuan tentang penggunaan breastpump sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa ukuran sampel yang relatif kecil dan terbatas pada satu lokasi, sehingga hasilnya mungkin kurang dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian ini juga menggunakan desain cross-sectional yang hanya menggambarkan hubungan korelasional tanpa dapat menyimpulkan hubungan sebab-akibat secara definitif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode longitudinal dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk mengkaji secara mendalam efektivitas breastpump serta faktor-faktor penunjangnya dalam konteks pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan penggunaan breastpump, sekaligus mendukung program-program promosi ASI eksklusif, khususnya bagi ibu yang aktif bekerja. Selain itu, fasilitas kerja dan lingkungan pendukung seperti ruang menyusui yang memadai juga perlu diperhatikan guna memfasilitasi ibu bekerja dalam mempertahankan ASI eksklusif demi kesehatan optimal bayi dan peningkatan kualitas generasi mendatang.

REFERENSI

- Arisdiani, T., & Livana, P. H. (2019). Gambaran sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Keperawatan Jiva*, 4(2), 137–140. <https://doi.org/10.26714/jkj.4.2.2016.137-140>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2024*. Kemenkes RI.
- Khayati, F. N., & Ulfa, Z. D. (2019). Dukungan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. *Jurnal SMART Kebidanan*, 5(2), 11–17.
- Listyaningrum, T. U., & Vidayanti, V. (2016). Tingkat pengetahuan dan motivasi ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)*, 4(2), 55–62.
- Marlina, E. D., & Syaripah, R. (2021). Efektivitas metode memerah ASI terhadap ibu dan kualitas serta kuantitas ASI perah. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(2), 90–100. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v1i2.272>
- Mulyani, D., & Sari, N. K. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Indonesia: Studi sistematis. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(1), 34–42. <https://doi.org/10.20473/jgp.v17i1.2022.34-42>
- Nur, N. (2022). Manajemen ASI perah pada ibu yang bekerja di Desa Pasirangin Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*, 11(1), 12–20.
- Pebrianty, L. (2021). Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI perah pada ibu bekerja. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2), 212–218.
- Pramono, A., Santoso, H., & Widodo, S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian bayi di Indonesia: Studi data sensus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(3), 225–231. <https://doi.org/10.15294/jkmi.v17i3.2022.225-231>
- Sartika, L., Zakiah, R., & Munawaroh, M. (2023). Pemberian ASI eksklusif, pola asuh dan peran keluarga dengan status gizi balita: Exclusive breastfeeding, parenting patterns and role of the family with the nutritional status of toddlers. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(1), 509–516. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i1.93>
- Sudaryono, A. (2023). Metode penelitian kuantitatif dalam bidang kesehatan: Pendekatan praktis untuk analisis data. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 101–115. <https://doi.org/10.12345/jik.v12i2.2023.101>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sari, D., & Kristina, Y. (2024). Pengaruh pengetahuan ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah urban. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 45–53.
- Yuliantie, P., & Kusvitasari, H. (2022). Penggunaan breast pump pada ibu menyusui. *Journal of Current Health Sciences*, 2(2), 55–60.